

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan, telah menjawab permasalahan yang dirumuskan. Maka dari itu perlu ditarik kesimpulan untuk memahami hasil dari penelitian ini. Berikut beberapa kesimpulan yang diperoleh :

1. Pendapatan Asli Daerah secara nyata berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran belanja daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat.
2. Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap pengeluaran belanja daerah kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat juga signifikan, bahkan lebih besar daripada pengaruh PAD.
3. Sama seperti dua komponen pendapatan daerah sebelumnya, Dana Alokasi Khusus juga mempengaruhi pengeluaran belanja daerah kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat secara signifikan.
4. Ketiga variabel bebas mampu mempengaruhi perubahan pada pengeluaran belanja daerah kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat sebesar 94,46 persen.
5. Terjadi *flypaper effect* pada belanja daerah kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat yang berasal dari pembiayaan belanja melalui Dana Alokasi Khusus.
6. Tidak terjadi *flypaper effect* pada pembiayaan belanja daerah kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat melalui Dana Alokasi Khusus.
7. *Flypaper effect* memiliki implikasi terhadap kondisi keuangan daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat.

## 5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian, dirumuskan beberapa saran sebagai berikut :

1. Terjadinya *flypaper effect* pada pengeluaran belanja daerah kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat, merupakan indikasi adanya kesalahan pada pengelolaan keuangan. Oleh sebab itu, sebaiknya pemerintah daerah mengembangkan sektor-sektor penerimaan PAD secara optimal. Salah satunya mengoptimalkan pemungutan pajak dan retribusi, dengan cara menyingkat alur pembayaran pajak dengan menciptakan aplikasi yang terhubung dengan server pajak daerah sehingga masyarakat bisa membayar pajak dimana saja dan kapan saja tanpa melewati administrasi yang sulit.
2. Kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat masih sangat bergantung pada dana transfer sebagai sumber pembiayaan belanja. Karena itu perlu pengoptimalan fungsi Dana Alokasi Umum. Selain untuk memenuhi kebutuh daerah, fungsi DAU sebagai sarana pengembangan pendapatan asli daerah harus dioptimalkan dengan cara perbaikan fasilitas publik yang menunjang perekonomian, menciptakan wadah untuk masyarakat yang ingin berdagang dan berkarya, mengembangkan dan mengoptimalkan pendapatan usaha milik daerah, dan mengembangkan pariwisata daerah yang berpotensi untuk tumbuh.
3. Penelitian ini hanya mengkaji PAD, DAU, dan DAK terhadap pengeluaran belanja daerah. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi variabel lain yang mungkin berdampak lebih besar terhadap pengeluaran belanja daerah.
4. Penelitian ini dilakukan pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat, untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan daerah lain sebagai daerah penelitian, atau memperluas cakupan area penelitian.

5. Dalam penelitian ini jangka waktu yang diobservasi hanya dari tahun 2011-2020, untuk penelitian selanjutnya bisa memperpanjang jangka waktu penelitian.

